

**PEMERIKSAAN TELUR NEMATODA USUS PADA FECES
PETANI SECARA LANGSUNG DI DUSUN NANOM
KELURAHAN TAWANGANOM MAGETAN**

KARYA TULIS ILMIAH

Untuk memenuhi sebagian persyaratan sebagai
Ahli Madya Analisis Kesehatan



Oleh :

**WASIS PAMBUDI
29.11.2568 J**

**PROGRAM STUDI D-III ANALIS KESEHATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2014**

LEMBAR PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah :

PEMERIKSAAN TELUR NEMATODA USUS PADA FECES PETANI SECARA LANGSUNG DI DUSUN NANOM KELURAHAN TAWANGANOM MAGETAN

Oleh :

WASIS PAMBUDI
29112568 J

Surakarta, 26 April 2014

Menyetujui Untuk Sidang KTI
Pembimbing



Ifandari, S.Si, M.Si
NIS.01.2012.06162166

LEMBAR PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah :

PEMERIKSAAN TELUR NEMATODA USUS PADA FECES PETANI SECARA LANGSUNG DI DUSUN NANOM KELURAHAN TAWANGANOM MAGETAN

Oleh :

WASIS PAMBUDI
29.11.2568 J

Telah dipertahankan di Depan Tim Penguji
Pada Tanggal 2 Mei 2014

	Nama	Tanda Tangan
Penguji I	: Drs. Edy Prasetya	
Penguji II	: Dra. Kartinah Wiryosoendjoyo, SU.	
Penguji III	: Ifandari, S.Si, M.Si	

Mengetahui,


Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Setia Budi

Ratno Agung Samsumanarto, S.Si., M.Sc
NIS. 01.04.076

Ketua Program Studi
DIII Analis Kesehatan

Dra. Nur Hidayati, M.Pd.
NIS.01.98.037

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

“Stop feeling alone, start laughing. Stop dreaming, start believing. Stop fighting, start loving. Stop thinking, start acting.”

“(Berhenti bersedih, mulailah tertawa. Berhenti bermimpi, mulailah percaya. Berhenti bertengkar, mulailah mencintai. Berhenti berfikir. Mulailah bertindak.)”
(D.ANGGA)

“Semua usaha besar dimulai dari usaha kecil yang berkembang dalam ketekunan dan keuletan hingga akhirnya menjadi besar”

Kupersembahkan Karyaku ini untuk :

♥ Allah SWT atas segala rahmat dan NikmatNya

♥ Almarhumah Ibu, Almarhum Bapak dan

Seluruh keluargaku

♥ Ibu Ifandari S.Si., M.Si.

♥ Teman - teman Ankes, yang selalu

menjunjung tinggi nilai kebersamaan

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul **“PEMERIKSAAN TELUR NEMATODA USUS PADA FECES PETANI SECARA LANGSUNG DI DUSUN NANOM KELURAHAN TAWANGANOM MAGETAN”**. Penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan program pendidikan Diploma III Analis Kesehatan Universitas Setia Budi Surakarta.

Karya Tulis ini disusun berdasarkan pemeriksaan langsung di Laboratorium Universitas Setia Budi Surakarta. Penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini tidak lepas dari bantuan pihak – pihak terkait. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada :

1. Ratno Agung Samsumaharto, S.Si., M.Sc. selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi.
2. Dra. Nur Hidayati, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Program D – III Analis Kesehatan.
3. Ifandari, S.Si., M.Si. selaku pembimbing Karya Tulis Ilmiah yang telah dengan sabar memberikan petunjuk, pengarahan dan bimbingan sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya.
4. Bapak/Ibu Dosen, serta Asisten Dosen Universitas Setia Budi yang telah memberikan dan membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan selama masa perkuliahan.

5. Almarhum Bapak, Almarhumah Ibu dan kakak-kakakku tercinta yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat.
6. Rekan – rekan mahasiswa yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari sempurna, baik dari segi ilmiah dan pengungkapan bahasanya. Oleh karena itu, dengan rendah hati penulis mengharapkan saran serta kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi Almameter dan pembaca.

Surakarta, Juni 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
INTISARI	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Maslah	2
1.3 Tujuan Penelitian.....	2
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1 Nematoda usus	4
2.1.1 <i>Trichuris trichiura</i>	4
2.1.2 <i>Ascaris lumbricoides</i>	9
2.1.3 <i>Enterobius vermicularis</i>	14
2.1.4 Hookworm (Cacing Tambang).....	19
2.1.5 <i>Strongyloides stercoralis</i>	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
3.1 Tempat Penelitian	31

3.2 Sumber Data	31
3.3 Obyek Penelitian	31
3.4 Teknik Penelitian	31
3.5 Alat, Bahan, dan Reagen	31
3.5.1 Alat	31
3.5.2 Bahan.....	32
3.6 Cara Kerja	32
3.6.1 Pengambilan Sampel Bahan Pemeriksaan.....	32
3.6.2 Pemeriksaan Makroskopis.....	32
3.6.3 Pemeriksaan Mikroskopis.....	33
3.6.4 Analisa Data.....	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	34
4.1 Hasil Penelitian.....	34
4.2 Pembahasan	35
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	39
5.1 Kesimpulan	39
5.2 Saran	39
DAFTAR PUSTAKA.....	P-1
LAMPIRAN	L-1

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Cacing <i>Trichuris trichiura</i>	5
Gambar 2. Telur cacing <i>T. trichiura</i>	6
Gambar 3. Siklus hidup cacing <i>T. trichiura</i>	7
Gambar 4. Cacing <i>Ascaris lumbricoides</i>	10
Gambar 5. Telur Cacing <i>A. lumbricoides</i>	11
Gambar 6. Siklus hidup cacing <i>A. lumbricoides</i>	12
Gambar 7. Cacing <i>E. vermicularis</i>	15
Gambar 8. Telur cacing <i>E. vermicularis</i>	16
Gambar 9. Siklus hidup cacing <i>E. vermicularis</i>	17
Gambar 10. Cacing dewasa <i>hookworm</i>	20
Gambar 11. Telur cacing <i>Hookworm</i>	21
Gambar 12. Cacing <i>S. stercoralis</i>	27
Gambar 13. Telur Cacing <i>A. lumbricoides</i>	35
Gambar 14. Telur Cacing Tambang.....	35

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Hasil pemeriksaan pada Feses Petani di Tawanganom kecamatan Magetan kabupaten Magetan	34
Tabel 2. Prosentase hasil positif dan negatif pada pemeriksaan feses petani di dusun Nanom kelurahan Tawanganom Magetan	35

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Permohonan Ijin Pengambilan Sampel	L-1
Lampiran 2. Surat Keterangan Pengambilan Sampel	L-2
Lampiran 3. Surat Keterangan Telah Mengambil Sampel	L-3
Lampiran 4. Data Hasil Penelitian	L-4
Lampiran 5. Foto Penelitian	L-5
Lampiran 6. Kuesioner Penelitian	L-8
Lampiran 7. Distribusi Jawaban Responden	L-9
Lampiran 8. Komposisi Bahan	L-10

INTISARI

Pambudi, Wasis. 2014. PEMERIKSAAN TELUR NEMATODA USUS PADA FECES PETANI SECARA LANGSUNG DI DUSUN NANOM KELURAHAN TAWANGANOM MAGETAN. Program Studi D-III Analisis Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi. Pembimbing: Ifandari S.Si., M.Si.

Nematoda usus adalah nematoda yang berhabitat di saluran pencernaan manusia dan hewan. Manusia merupakan hospes beberapa nematoda usus. Sebagian besar dari nematoda ini adalah penyebab masalah kesehatan masyarakat di Indonesia. Masyarakat desa umumnya bekerja sebagai petani kurang memperhatikan kebersihan diri sehari-hari sehingga sangat mudah terserang penyakit khususnya cacing usus. Tujuan dari pemeriksaan ini adalah untuk menemukan adanya telur dan mengetahui persentase hasil positif dan negatif pada pemeriksaan feces petani di daerah Tawanganom.

Sampel feces petani dimasukkan dalam pot saleb yang sudah berisi formalin 10% sebanyak 10 ml kemudian diencerkan menggunakan NaCl fisiologis 3 ml. Setetes larutan Eosin 2% diletakkan di atas kaca benda yang kering dan bebas lemak. Feces diambil dengan batang lidi, dioleskan dan diratakan bersama larutan Eosin 2%. Tutup dengan deck glass tanpa menimbulkan gelembung udara. Pemeriksaan dilakukan menggunakan mikroskop dengan perbesaran lemah (10 x 10), dilanjutkan perbesaran sedang (10 x 40).

Hasil pemeriksaan dari 20 sampel feces petani yang diperiksa secara langsung didapatkan hasil bahwa 20% petani terinfeksi nematoda usus dan 80% petani tidak terinfeksi nematoda usus. Jumlah petani yang terinfeksi *Ascaris lumbricoides* 2 petani dan 2 petani terinfeksi *Hookworm*.

Kata kunci : nematoda usus, feces petani, metode secara langsung

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di Indonesia masih banyak penyakit yang merupakan masalah kesehatan, salah satu diantaranya ialah cacing perut yang ditularkan melalui tanah. Penyakit ini dapat mengakibatkan menurunnya kondisi kesehatan, gizi, kecerdasan dan produktifitas penderitanya. Prevalensi Cacingan di Indonesia pada umumnya masih sangat tinggi, terutama pada golongan penduduk yang kurang mampu mempunyai risiko tinggi terjangkit penyakit ini (Kepmenkes, 2006).

Salah satu penyebab penyakit kecacingan ini dapat disebabkan oleh kelompok cacing *Soil Transmitted Helminth* (STH), yaitu kelompok cacing yang siklus hidupnya melalui tanah. STH diantaranya adalah cacing usus, yaitu terdiri dari *Trichuris trichiura*, *Ascaris lumbricoides*, *Enterobius vermicularis*, *Hookworm (Ancylostoma duodenale, Necator americanus)*, dan *Strongylus stercoralis*.

Penyakit kecacingan di Indonesia masih tersebar luas di daerah pedesaan maupun perkotaan yang dihuni oleh golongan sosial ekonomi rendah dikarenakan kurang adanya kemampuan dalam menjaga higiene dan sanitasi lingkungan tempat tinggalnya. Apalagi masyarakat desa yang umumnya bekerja sebagai petani kurang memperhatikan dalam menjaga kebersihan diri sehari-hari sehingga sangat mudah terserang penyakit khususnya cacing usus. Kurangnya sosialisasi tenaga kesehatan terhadap penyakit cacing usus pada masyarakat desa sehingga mereka kurang

memperhatikan kebersihan lingkungannya menyebabkan masyarakat desa mudah terserang kecacingan.

Infeksi cacing usus tidak memberikan gambaran klinik yang jelas sehingga diagnosa klinik penyakit akibat infeksi cacing usus tidak dapat diketahui dengan tepat. Dengan demikian untuk membantu menegakkan diagnosa perlu dilakukan pemeriksaan laboratorium, terutama dengan menggunakan sampel feces. Sehingga dapat memastikan apakah pasien tersebut positif terinfeksi cacing usus atau tidak.

1.2 Rumusan Masalah

- 1) Apakah ditemukan telur cacing nematoda usus pada pemeriksaan feces petani di daerah Tawanganom ?
- 2) Berapakah persentase hasil positif dan negatif pada feces petani yang terinfeksi nematoda usus di daerah tersebut ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari pemeriksaan ini adalah :

- a. Untuk menemukan adanya telur pada pemeriksaan feces petani di daerah Tawanganom.
- b. Untuk mengetahui berapa persentase hasil positif dan negatif pada petani di daerah Tawanganom.